

HOW TO DIFFERENTIATE INSTRUCTION IN MIXED-ABILITY CLASSROOMS (WORKSHOP FOR TEACHING PHYSICAL EDUCATION BASED ON EMANCIPATED LEARNING/KURIKULUM MERDEKA)

Oleh: ahmad Ritaudin, Sri winarni, herka Maya jatmika

ABSTRAK

Penyelenggaraan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan secara formal dan nonformal untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan berbagai cara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Keberhasilan pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa unsur, yaitu guru, siswa, metode, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan, media, dan lain-lain. Fokus utama pengabdian ini adalah pada literasi mengenai Kurikulum Merdeka, terutama aspek penerapannya pada pembelajaran berdiferensiasi.

Pelaksanaan PkM ini mendukung upaya pendayagunaan peran guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar secara benar dan tepat. Pemecahan masalah yang telah diuraikan pada penjelasan di atas diupayakan melalui pemberian pelatihan tentang Kurikulum Merdeka secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan topik pembelajaran berdiferensiasi agar guru dapat mengajar dengan tepat sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Sasaran utama kegiatan ini adalah guru-guru pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar di Kabupaten Bantul yang berjumlah 60 orang dengan menggunakan pendekatan workshop yang dilaksanakan selama dua hari dengan rincian hari pertama fokus pada penguatan materi dilanjutkan dengan praktek desain pembelajaran berdiferensiasi dengan kerangka utama Kurikulum Merdeka. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam memahami materi pembelajaran berdiferensiasi dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Pada rentang kelompok kecil, 10 dari 12 guru sudah memahami seperti apa pembelajaran pendidikan jasmani yang akan dilakukan berdasarkan materi yang telah diperoleh. Secara kualitatif, berdasarkan dialog dengan beberapa peserta, mereka menyambut baik dan berharap ada tindak lanjut kegiatan serupa.

Kata Kunci: *pembelajaran berdiferensiasi, guru penjasorkes sekolah dasar, kurikulum mandiri*